

ABSTRAK

Deskripsi Tentang putusan hakim terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana

Oleh

Jefri Bunga

NIM: 22310162

Pembunuhan berencana adalah tindakan yang merampas nyawa orang lain dengan sengaja dan telah di persiapkan melalui perencanaan terlebih dahulu, dengan adanya jeda waktu antara niat dan pelaksanaan yang memungkinkan pelaku berpikir terlebih dahulu. Permasalahan adalah mengapa *judex factie* menjatuhkan putusan pidana mati terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana?, Mengapa *judex juris* memperbaiki putusan *judex factie* dan menjatuhkan putusan pidana seumur hidup terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana?. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui alasan *judex factie* menjatuhkan putusan pidana mati terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana dan Untuk mengetahui alasan *judex juris* memperbaiki putusan *judex factie* dan menjatuhkan putusan pidana seumur hidup terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana, Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian normatif dengan sifat penelitian deskriptif. Variabel bebas dalam penelitian alasan *judex factie* menjatuhkan putusan pidana mati dan alasan *judex juris* memperbaiki putusan *judex factie* dan menjatuhkan putusan pidana seumur hidup terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahan primer, bahan sekunder dan tersier yang akan dianalisis secara normatif kualitatif.

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukan bahwa: *pertama*, alasan *judex factie* menjatuhkan putusan pidana mati terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana adalah karena terdakwa telah terbukti secara sah dan menyakinkan bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan berencana yang melanggar pasal 340 kuhp dan memenuhi seluruh unsur-unsur sebagaimana dimaksud dalam pasal ini yaitu barang siapa, dengan sengaja, dengan rencana terlebih dahulu dan menghilangkan nyawa orang lain. *Kedua*, alasan *judex juris* memperbaiki putusan *judex factie* dan menjatuhkan putusan pidana seumur hidup terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana adalah karena *judex juris* memperhatikan tujuan dan pedoman pidana menurut ilmu hukum pidana dan memperhatikan secara jernih, arif dan bijaksana dengan mengedepankan asas obyektivitas dan proporsionalitas kesalahan terdakwa. Dengan demikian maka Sarannya adalah *pertama*, Penerapan Pedoman Pidanaan yang Lebih Objektif: *Judex juris* telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk tujuan dan pedoman pidana, asas kepastian hukum yang berkeadilan, dan proporsionalitas. Namun, perlu dipertimbangkan untuk menerapkan pedoman pidana yang lebih objektif dan transparan untuk memastikan keadilan dan kesetaraan dalam penjatuhan pidana. *Kedua*, Evaluasi Sistem Pidanaan: Kasus ini menunjukkan bahwa sistem pidana masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi sistem pidana untuk memastikan bahwa pidana yang dijatuhkan efektif dalam mencegah tindak pidana dan merehabilitasi pelaku. *Ketiga*, Pengembangan Program Rehabilitasi: Rehabilitasi merupakan salah satu tujuan pidana. Oleh karena itu, perlu dikembangkan program rehabilitasi yang efektif untuk membantu pelaku tindak pidana menjadi anggota masyarakat yang baik. Peningkatan Kesadaran Masyarakat:

Kasus ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang pentingnya keadilan dan hukum masih rendah. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keadilan dan hukum untuk mencegah tindak pidana dan meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Kata Kunci: Tindak pidana pembunuhan berencana, putusan hakim

ABSTRACT

Description of the Judge's Decision Against the Perpetrator of Premeditated Murder

By Jefri Bunga
NIM: 22310162

Premeditated murder is an act of intentionally taking another person's life with prior planning, allowing the perpetrator to think carefully before acting. The problems are why the *judex facti* imposed the death penalty on the perpetrator of premeditated murder, and why the *judex juris* revised the *judex facti*'s decision and imposed a life sentence on the perpetrator. The objectives of this research are to determine the reasons behind the *judex facti*'s decision to impose the death penalty and the *judex juris*'s decision to revise the *judex facti*'s decision and impose a life sentence. This research uses a normative method with a descriptive approach.

The independent variables are the reasons behind the *judex facti*'s decision and the *judex juris*'s decision, while the dependent variable is the judge's decision against the perpetrator. The data collected are primary, secondary, and tertiary sources, which will be analyzed qualitatively and normatively. The results show that: first, the *judex facti* imposed the death penalty because the defendant was proven guilty of premeditated murder, violating Article 340 of the Indonesian Penal Code. Second, the *judex juris* revised the decision and imposed a life sentence, considering the purpose and guidelines of punishment in criminal law, prioritizing objectivity and proportionality of the defendant's guilt. Thus, the recommendations are: 1. Implementation of More Objective Sentencing Guidelines: The judge has considered various aspects, including the purpose and guidelines of sentencing, the principle of legal certainty and justice, and proportionality. However, it is necessary to consider implementing more objective and transparent sentencing guidelines to ensure justice and equality in sentencing. 2. Evaluation of the Sentencing System: This case shows that the sentencing system still has shortcomings. Therefore, an evaluation of the sentencing system is needed to ensure that the sentence imposed is effective in preventing crime and rehabilitating offenders. 3. Development of Rehabilitation Programs: Rehabilitation is one of the goals of sentencing. Therefore, effective rehabilitation programs need to be developed to help offenders become good members of society. Increasing Public Awareness: This case shows that public awareness of the importance of justice and law is still low. Therefore, it is necessary to increase public awareness of the importance of justice and law to prevent crime and increase awareness of rights and obligations as citizens.

Keywords: Premeditated Murder, Judge's Decision